

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1, pendidikan adalah “ Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Pendidikan Nasional bertujuan “ Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 3)”. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan karena semakin berkembangnya ilmu, pengetahuan dan teknologi yang canggih. Sehingga berpengaruh di segala bidang pendidikan dan kehidupan, termasuk bidang pendidikan lainnya.

Pendidikan di sekolah secara otomatis berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran. Selama proses

pembelajaran setidaknya terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh, yaitu kondisi pembelajaran, metode pembelajaran/keterampilan mengajar, dan hasil pembelajaran.

Di dalam pendidikan guru, pihak sekolah, siswa, orangtua, dan lingkungan harus bekerja sama dalam membentuk generasi-generasi peserta didik untuk lebih baik kedepannya. Untuk itu perlu kerja sama dalam pendidikan agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Dalam pendidikan, guru sangat berperan penting bagi peserta didik pada proses belajar mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan yang salah satunya adalah keterampilan mengajar.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Selimbau, peneliti melihat terdapat permasalahan dalam kelas XI IPS 1 dimana ketika proses pembelajaran geografi tidak terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa. Interaksi yang dimaksud adalah saat pembelajaran siswa tidak aktif bertanya, ketika guru memberikan tes berupa pertanyaan langsung masih tidak ada siswa yang tidak mampu menjawab dengan baik, begitu pula ketika guru memberikan tes berupa ulangan harian, masih ada siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dari KKM yang ditentukannya hanya 5 orang siswa yang tuntas dari 32 siswa yang ada dikelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Selimbau.

Permasalahan mengenai hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Selimbau Kelas XI IPS 1 sebenarnya guru telah melakukan upaya dengan cara memberikan tugas tambahan agar hasil belajar siswa meningkat, namun upaya tersebut belum maksimal. Dari permasalahan yang ditemukan peneliti di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Selimbau, maka peneliti merasa perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui dan membuktikan bahwa dengan mengadakan variasi mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran geografi.

Proses pembelajaran geografi guru masih menerapkan metode pembelajaran yang monoton yaitu metode ceramah dari awal sampai akhir

pelajaran dengan model pembahasan materi yang masih sangat teoritis, padahal seharusnya pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa serta materi yang disampaikan oleh guru senantiasa terkait dengan permasalahan-permasalahan aktual yang terjadi dilingkungannya sehingga siswa merasakan manfaat atas apa yang mereka pelajari dan menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini serupa juga dengan yang dialami oleh siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau dimana siswa kurang berminat mengikuti pelajaran. Karena pada saat guru menjelaskan materi masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu pada saat guru selesai menjelaskan materi pelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang sudah dibahas, namun tidak ada siswa yang bertanya hal ini disebabkan karena guru saat menyampaikan materi didepan kelas hanya menggunakan metode ceramah yang hanya duduk dibangku, kurang menggunakan media sehingga siswa merasa bosan dan tidak fokus dalam belajar. Saat mendapatkan nilai yang tidak memuaskan seakan menjadi hal yang biasa bagi siswa. Siswa tidak termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar. Jika hal demikian dibiarkan saja oleh guru dan tidak diupayakan adanya perbaikan maka tujuan kegiatan pembelajaran tersebut tentu tidak akan dapat tercapai dengan maksimal.

Perlu suatu cara untuk mencapai tujuan belajar mengajar, Peneliti beranggapan perlu adanya keterampilan mengajar yang tepat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran geografi adalah terampil dalam mengembangkan variasi mengajar. Kemudian menurut pendapat Asril (2011:86) pengertian dari mengadakan variasi adalah “suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi”. Pada penerapan keterampilan mengadakan variasi ini guru

mampu menerapkan serta memvariasikannya pada saat pembelajaran berlangsung. Penerapan suatu keterampilan mengadakan variasi mengajar ini terbagi menjadi beberapa komponen yakni variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pengajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Menurut pendapat Husdarta dan Saputra (2013:70) berpendapat bahwa “variasi gaya mengajar merupakan kemampuan guru merubah prilakunya dengan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar”. Pada penerapan keterampilan mengajar guru mata pelajaran geografi dalam mengadakan variasi gaya mengajar ini terdapat beberapa bagian yakni terdiri dari suara, mimik dan gerak, kesenyapan, kontak pandang, perubahan posisi, dan pemusatan perhatian.

Melihat kondisi tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”. Dan dipilihnya keterampilan guru mengadakan variasi mengajar diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada dikelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan berkolaborasi antara peneliti dan guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, sehingga dalam mata pelajaran geografi yang lebih difokuskan dapat menarik perhatian siswa sebagai suatu yang menyenangkan dan disukai, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Mengajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.”

Secara khusus masalah penelitian dirumuskan dengan sub masalah adalah :

1. Bagaimanakah keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu?
3. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ” Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”. Adapun tujuan secara khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu melalui keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran geografi Kelas XI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi semua pihak yang berkepentingan dalam penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam mengikuti pembelajaran khususnya

pada mata pelajaran geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan serta pengembangan pembelajaran geografi bagi peneliti maupun pembaca, terutama mengenai keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa. Manfaat penelitian ini ditujukan bagi :

a. Bagi Siswa

Keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dorongan dan pedoman bagi guru terutama dalam menerapkan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran, sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam mengembangkan keterampilan guru.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu selama dalam perkuliahan dengan keadaan nyata di lapangan, sehingga menambah pengalaman serta menyadari pentingnya keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk suatu kejelasan ruang lingkup penelitian. Sehubungan hal tersebut saya menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2016:39) menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian.

Pendapat diatas dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dari seseorang yang mempunyai variasi dan kualitas yang dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel Tindakan

Variabel tindakan adalah sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Variabel tindakan menurut Sugiyono (2019:39) mendefinisikan “variabel tindakan adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel hasil”.

Sejalan dengan Dr. Hj. Leli Halimah (2017:143-145) menyatakan guru memiliki dalam mengajar salah satunya yaitu variasi inovasi, cara megajar guru dalam menyampaikan materi dengan indikator tersebut :

- 1) Penggunaan variasi suara
- 2) Pemusatan perhatian siswa
- 3) Kesenyapan atau kebisuan guru
- 4) Mengadakan kontak pandang dan gerak
- 5) Gerakan badan mimik

6) Pergantian posisi guru didalam kelas dan gerak guru.

Variasi dalam menggunakan media dan alat pengajaran, dengan indikator yang diteliti:

- a) Variasi media dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakan
- b) Variasi media dapat didengar, dilihat, dan diraba.

Variabel pola interaksi dan kegiatan siswa, dengan indikator yang diteliti:

- a) Pola guru – murid
- b) Pola guru – murid – guru.

b. Variabel Hasil

Variabel hasil merupakan suatu kondisi atau nilai yang muncul sebagai akibat adanya variabel tindakan. Variabel hasil menurut Sugiyono (2019:39) mendefinisikan “ variabel hasil merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel tindakan”.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel hasil adalah keterampilan guru mengadakan variasi mengajar yaitu :

- 1) Penggunaan variasi suara
- 2) Pemusatan perhatian siswa
- 3) Kesenyapan atau kebisuan guru
- 4) Mengadakan kontak pandang dan gerak
- 5) Gerakan badan mimik
- 6) Pergantian posisi guru didalam kelas dan gerak guru.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk memperjelas variabel dan aspek-aspek yang akan diteliti atau yang menjadi fokus penelitian, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mendefinisikan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pendapat para ahli diatas tentang hasil belajar maka peneliti menyimpulkan bahwasannya hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini ialah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran geografi materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. Dimana hasil belajar yang akan diukur pada penelitian ini meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada level menganalisis letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. Analisis dimana target dari ketercapaian diperoleh siswa pada saat menjawab soal ataupun diakhir pembelajaran mereka memahami dengan mendapat nilai KKM 75 dari klasikal 95% siswa (32 siswa) dikelas XI IPS 1.

b. Variasi Mengajar Guru

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwasannya variasi belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini dimana guru menggunakan variasi yang meliputi : 1) Variasi mengajar artinya penggunaan variasi suara : tingkatan intonasi suara, perubahan suara dari keras menjadi lemah, dari cepat menjadi lambat, pemusatan perhatian siswa : siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan, siswa tidak mendengarkan apa yang guru sampaikan, siswa tidak memperhatikan buku paket / LKS, kesenyapan atau kebisuan guru : masa jeda dalam mengajar, guru mengajukan pertanyaan menggunakan waktu tunggu atau kesenyapan dan memberikan siswa berfikir, tidak menjeaskan apapun, mengadakan kontak pandang dan gerak : pandangan menjelajahi seisi kelas dan melihat ke murid – murid, menguasai kelas, pandangan mata tercegang, gerakan badan mimik : gerakan tubuh apa yang diungkapkan, tersenyum dan cemberut, pergantian posisi guru didalam kelas dan gerak guru : berdiri di tengah dan didepan kelas, berdiri dibagian belakkang dan bagian kiri atau kanan kelas, 2) Variasi dalam menggunakan media dan alat pengajaran artinya variasi media dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakan : media gambar, bagan, poster, variasi media dapat didengar, dilihat, dan diraba : film, video atau

youtube, 3) Variabel pola interaksi dan kegiatan siswa artinya pola guru – murid : guru sebagai pemateri dan peserta didik sebagai penerima, pola guru – murid – guru : guru berperan sebagai pemberi aksi atau penerima aksi, peserta didik sebagai penerima aksi atau pemeberi aksi, antara guru dan peserta didik akan terjadi dialog.

3. Penelitian Relevan

Tabel 1.1

Penelitian Relevan Terkait Keterampilan Guru Mengadakan Variasi

Nama Peneliti	Judul	Hasil
Rinta Artikawati	Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bnatul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016	Keterampilan guru mengadakan variasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SDN kelas IV se-Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016. (Artikawati, 2016:10)
Ayu Indriyani Putri	Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SD Negeri No.49 Panjojo Kecamatan Palobangkeng Utara Kabupaten Takalar	Jadi penelitian belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga dapat menyebabkan munculnya perubahan perilaku. (Putri, 2017)
Zumania	Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 02 Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir	Hasil observasi terhadap guru mengenai keterampilan mengadakan variasi di madrasah ibtidaiyah 02 kecamatan tanah merah kabupaten inindragiri hilir dapat dikatakan sedang, ini diperoleh dari hasil analisa data dengan persentase sebesar 54,76% (Zumanila, 2013:66)

Berdasarkan table 1.1 dijelaskan bahwa penelitian yang hendak dilakukan berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian ini di fokuskan untuk menganalisis keterampilan variasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini berkaitan dengan hasil belajar yang belum optimal yang didasari pada penguasaan guru dalam menerapkan keterampilan variasi pembelajaran. Selain itu penelitian ini juga mengkaji lebih dalam terkait faktor yang mendukung dan menghambat implementasi keterampilan variasi pembelajaran.

4. Hipotesis Penelitian

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

“Jawaban sementara dari penelitian terdapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”.

b. Hipotesis Nol (H_0)

“Dengan diterapkannya keterampilan strategi pembelajaran hasil belajar siswa dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”. Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan adalah jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian dimana suatu pertanyaan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris.